

Peran Konten Dakwah Podcast Login (Habib Jafar Dan Onadio Leonardo) Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier Dan Efektifitas Sebagai Media Dakwah

Syahrul Akram

Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar

E-mail: silvinamasithoh@gmail.com

Syahrulakram228@gmail.com

Abstrak: *Media Sosial menjadi tren di semua kalangan generasi milenial. Dakwah harus memanfaatkan sebaik mungkin. Jika tidak, arus dalam menyampaikan risalah agama kian melambat dan tertinggal. Artikel ini mendiskusikan peran media sosial (Facebook, Instagram, twitter, dan youtube) dalam menyiarkan konten-konten dakwah di zaman new media. Isi konten dakwah menjadi faktor utama dalam mempengaruhi masyarakat agar mudah dipahami, melalui studi literatur komunikasi dan pengemasan konten yang menarik dengan memanfaatkan media sosial yang sifat edukasi dan menghibur..*

Keyword: *Konten dakwah, Login (Habib Jafar dan Onadio Leonardo), Channel Youtube Deddy Corbuzier, Efektifitas, Media Dakwah*

Pendahuluan

Media sosial memiliki beberapa kegunaan, salah satunya memberikan informasi dan tidak menyulitkan pekerjaan dibidang ekonomi dan bisnis. Media sosial yang saat ini yang banyak diminati oleh khalayak adalah youtube, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya. Media sosial ialah situs jejaring sosial yang memungkinkan pemakaiannya dapat disalin terhubung melalui undangan teman atau kolega yang mempunyai akses untuk mengunjungi profil atau channel mereka serta saling membangun sebuah hubungan baru. Salah satu media sosial yang sering dipakai pada kalangan masayarakat saat ini ialah media youtube¹

Kegiatan dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan untuk membujuk, mempersuasi atau untuk mengajak orang lain menuju kebaikan. Biasanya dakwah seperti ini dipandang tugas seorang tokoh agama tertentu maupun tugas da'I atau pun ulama, namun sebenarnya

¹ Rahmatu Lailia Khairoun Nisa and Ahmad Asrof Fitri, ““PERAN AKUN INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI DAN EFEKTIVITASNYA SEBAGAI MEDIA DAKWAH DITINJAU DARI TEORI JARUM HIPODERMIK” 1, no. 2 (2023). P 198-213

kegiatan dakwah bukanlah tugas ulama atau tokoh saja. Melainkan tugas individu masyarakat guna mengingat tujuan dakwah. Adapun tujuan serta fungsi dari kegiatan dakwah adalah bertumbuh pada diciptakan dan dihasilkan sebuah kehidupan sosial antar masyarakat yang penuh rasa damai, Bahagia, aman, selamat, kondusif dan juga sejahtera²

Berkembangnya kemajuan teknologi yang terjadi dibelahan dunia, mengharuskan Indonesia juga mengikuti perkembangan teknologi. Tantangan dakwah dalam era digital Sekarang ini adalah bagaimana memanfaatkan media baru sebagai sarana untuk berdakwah. Teknologi informasi menghapus hambatan ruang dan waktu. Seseorang da'I tidak harus hadir dalam suatu tempat dengan *mad'u* atau Audiensnya untuk menyampaikan pesan dakwahnya tetapi bisa merekam materi dakwah kemudian mengunggahnya di Youtube. Hal tersebut Supaya mudah diakses kapan aja dan di mana saja oleh masyarakat. Da'I ditantang untuk menciptakan membuat konten menarik tentang informasi keagamaan untuk menarik viewers (penonton). Sudah banyak sekali pendakwah- pendakwah yang masih muda yang terjun dalam dunia dakwah digital. Salah satunya Habib Jafar yang memilih media sosial sebagai media dalam menyebarluaskan konten-konten agama ditengah maraknya konten-konten yang negatif. Karena sasaran dakwah adalah *menyasar* kepada anak-anak muda yang dekat dengan dunia digital, maka Habib Husaein memilih media sosial sebagai dakwahnya.

Habib Ja'far yang mempunyai nama lengkap Husaein bin Jafar al Hadar, memanfaatkan media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube sebagai sarana dalam menyampaikan dakwah. Pada kanal Youtube Deddy Corbuzier dalam konten Login yang tayang pada bulan Ramadhan sejak tahun 2023 yang lalu tayang selama 30 hari setelah shalat tarwih menyajikan konten dakwah yang segar dan memberikan edukasi kepada masyarakat, dan dibulan Ramadhan tahun 2024 juga Kembali tayang. Yang unik dalam konten Login Habib Husaein Ja'far al Hadar berpartner dengan Onad Leonardo, seorang artis dan musisi terkenal yang beragama katolik. Percakapan santai penuh canda dan tawa namun memberikan wawasan pengetahuan baru mengenai Islam serta memberikan edukasi tentang toleransi antar umat beragama, pengalaman yang pernah dialami oleh narasumber baik itu dari

² Awaluddin, "Dakwah Digital Habib Husein Ja' Far Al -Hadar Dalam Penyebaran Syiar Islam Moderat," 2023, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25865>.

berbagai macam kalangan baik dari tokoh umat beragama, artis yang memiliki latar belakang atau pengalaman yang pernah dialami membuat diskusi kerukunan umat beragama semakin terasa.

Kehadiran kreatifitas dalam ruang edukasi sikap toleransi melalui media ini menarik untuk dianalisis terkait dengan bagaimana kontruksi keilmuan sikap toleransi yang dibahas dalam dialog tersebut. Dalam pemanfaatan media komunikasi yang maksimal dalam berdakwah, maka pesan yang disampaikan akan dapat diterima oleh banyak kalangan. Dengan memperhatikan jarak dan waktu yang terbatas dan tidak memungkinkan untuk dijangkau secara menyeluruh menggunakan tatap muka secara langsung. Disisi lain, pemanfaatan secara maksimal, pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan mudah diterima³

Ditinjau dalam berbagai hal, dakwah sifatnya bukan hanya sebuah cara berkomunikasi secara interaktif diantara para da'I dengan jamaah atau objek. Demikian pula dapat dilihat lebih dalam hasil konkret dari dakwah ini sendiri adalah perubahan perilaku yang terjadi pada *mad'u* atau audiens yang mendengarkan dari dakwah tersebut, selain itu juga dakwah tersebut mampu membawa pendengar seolah-olah berjalan dari kegelapan menuju terang menderang atau dapat dikatakan menuju kebaikan. Hal demikian dapat terwujud apabila terlihat aspek-aspek yang disampaikan berpengaruh pada audiens sebagai faktor nyata dari keberhasilan uswatan khasanah dari penyampaian da'I tersebut.⁴

Oleh karena itu, pendahuluan ini membahas bagaimana Youtube, sebagai salah satu platform digital terdepan, telah dimanfaatkan untuk dakwah dan edukasi agama di era digital. Diskusi ini menggaris bawahi pentingnya memastikan konten yang disediakan adalah informatif, akurat, sesuai dengan hukum, kaida, anjuran berdasarkan aspek-aspek ajaran baik dari dalil, hadits atau lainnya. Selain itu, sebagai sarana media dalam mengenai toleransi serta kerukunan antar umat beragama.⁵

³ Muhammad Habibi, “OPTIMALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA MILENIAL,” n.d., 101–16.

⁴ Agung Tirta Wibawa, “Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube,” *Jurnal Rasi* 1, no. 1 (2019): 1–19.

⁵ Taohid Rahman, “Analisis Pesan Dakwah Konten Youtube (Studi Kasus Konten Login Pada Channel Deddy Corbuzier),” *TABIAT NAHDLAH: JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH* 1, no. 2 (2024): 50–56.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat *library research* (kajian studi pustaka) berupa buku , jurnal dan literatur-literatur lainnya. Serta, dilanjutkan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Data yang dianalisi secara deskriptif dengan mengemukakan fakta-fakta yang kemudian ditinjau secara teoritis.

Tinjauan Umum Tentang Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari kata *da'a, yad'u* dari bahasa Arab berarti memanggil, mengundang, mengajak, mendorong dan memohon. Secara terminology, dakwah adalah ajakan, baik berbentuk lisan, tingkah laku maupun dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran sikap penghayatan serta pengalaman terhadap pengajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.⁶

Kegiatan dakwah ini menjadi acuan yang sesuai dalam al Qur'an Surah An Nahl ayat 125:

اَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمُوعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَحَادِهِمْ بِالْتَّيْ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk".

Jika ditinjau dari perspektif Ilmu Komunikasi, maka dakwah termasuk komunikasi persuasif karena kegiatan yang dilakukan bertujuan dalam mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang sesuai dengan yang diharapkan komunikator.

Ada beberapa komponen dalam melaksanakan dakwah yakni: unsur *pertama* subjek dakwah. Dia adalah pelaksana kegiatan dakwah baik dari perorangan atau pun secara kelompok. Setiap muslim yang sesungguhnya adalah da'I yang berkewajiba menyampaikan syariat islam walaupun hanya satu ayat, sesuai dengan pesan Rasulullah dalam

⁶ M Arifin, *Psikologi Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003).

haditsnya. Sedangkan untuk menjadi dai professional yang dapat memberikan pengajaran yang baik dan sesuai kondisi masyarakat di era perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, maka tugas seorang dai dalam berdakwah adalah berani mengungkapkan kebenaran baik dari kondisi masyarakat sesuai yang ada dalam al Qur'an dan as Sunnah, tanpa tergiur nikmat materi yang bersifat duniawi.⁷ Unsur *kedua* dari dakwah adalah *mad'u* atau sasaran dakwah baik secara individu maupun kelompok, baik yang muslim maupun yang nonmuslim.⁸ *Ketiga*, metode dakwah. Metode dakwah ialah cara yang digunakan dai dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Pesan dakwah akan diterima baik apabila metode yang tepat dan disesuaikan dengan karakter sasaran dakwah. *Keempat*, materi dakwah (*maddah*). Materi dakwah berisi pesan-pesan ajaran islam agar diketahui, dipahami, dan diamalkan di dalam kehidupan masyarakat. Secara umum, materi dakwah dapat dikelompokkan dalam tiga topik yakni Aqidah, akhlak dan Syariah yang semua ada di dalam al Qur'an dan hadis. *Kelima*, *washilah*. Dalam melaksanakan dakwah agar tersampainya pesan kepada *mad'u* dibutuhkan media sebagai sarana penyampaian dakwah. Media adalah sarana untuk menyampaikan materi dakwah. Ada beberapa media dalam menyampaikan dakwah, yakni media cetak, media elektronik, secara langsung dan dengan *new media*.

Efektifitas Youtube sebagai Media Dakwah

Moh. Nazir mengemukakan pandangan mengenai definisi efektifitas. Menurutnya efektifitas ialah suatu parameter yang menjelaskan seberapa jauh target kualitas, waktu yang digunakan sudah pas dengan goals yang telah direncanakan. Sedangkan, Agung Kurniawan dalam bukunya “Transformasi Pelayanan Publik” mendefinisikan efektifitas ialah kemampuan menjalankan tugas, fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari pada suatu kelompok atau organisasi yang tidak adanya pressure atau ketegangan diantara berbagai pihak yang menjalankannya.

Apabila maksud dari informasi yang diberikan oleh pemberi informasi (komunikator) bisa dimengerti dengan baik oleh penerima pesan dan juga komunikasi bisa memberikan feedback seperti yang diharapkan oleh komunikator, maka dengan hal tersebut komunikasi

⁷ M Sanwar Aminuddin, “Pengantar Studi Ilmu Dakwah,” (IAIN Walisongo Semarang, 1984).

⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Prenada Media, 2024).

yang efektif akan tercapai. Individu yang dapat berkomunikasi dengan efektif, bukan hanya dapat memotivasi orang-orang, tapi juga dapat berbicara didepan umum dalam rangka memberikan informasi, motivasi, membujuk, mengendalikan, serta memberikan instruksi.⁹ Dari definisi tersebut bisa dipahami bahwa yang menjadi elemen efektifitas dalam komunikasi (*dakwah*) adalah: komunikator (*da'i*), pesan (*maddah*), media (*washilah*), komunikan (*mad'u*) dan efek (perubahan tingkah laku). Dalam rangka dakwah, harus mampu berdialog dengan kebudayaan modern dan secara aktif mengisi dengan substansi dan nuansa-nuansa Islami. Hal ini hanya bisa dilakukan bila memahami arus globalisasi secara benar dan tidak tertinggal dengan informasi aktual dari mancanegara.

Di era milenial ini, pemanfaatan teknologi media sosial sangat sering menyentuh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat perkotaan hingga masyarakat yang ada di pedesaan yang ada pelosok. Usia remaja hingga menginjak dewasa hampir dapat dipastikan pernah mengecap berbagai macam media sosial yang tersedia, mulai dari *facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *youtube* ataupun *whatsapp*. Beragam media ini sangatlah baik jika digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti contohnya adalah berdakwah.

Berdakwah diera milenial berhadapan dengan pesatnya perkembangan teknologi. Dakwah harus menyesuaikan diri dari perkembangan perangkat yang terus berkembang pesat. Juga dapat diakses dengan cepat melalui konten yang menarik dan efisien yang disebut era digitalisasi. Terlebih era milenial yang cenderung bergantung dengan internet. Aktivitas sehari-hari cenderung menggunakan media modern. Maka tema-tema tentang era milenial secara khusus penting dikaji untuk mengetahui pendekatan dakwah seperti apa yang bisa digunakan untuk mencapai kesuksesan dalam berdakwah.

Kewajiban dalam berdakwah harus mampu dilakukan secara terus-menerus dengan metode penyampaian yang sesuai dengan perkembangan zaman di era milenial. Meskipun peradaban zaman selalu berkembang, maka misi dakwah untuk membumikan islam yang *rahmatan lil alamin* harus tetap terwujud. Oleh karena itu, para pendakwah dalam mengaktualisasikan dakwahnya harus memahami

⁹ Afifah Nur Hidayah Isnaini, “Efektivitas Media Dakwah Pada Followers Akun Instagram@ Nunuzoo Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” (Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA, 2018).

bahwa konten dan bentuk dakwah merupakan bagian yang terpisah. Namun, dapat diberikan dalam konsep dakwah. Sedangkan karakteristik, strategi penyampaian juga memiliki kedudukan yang penting dalam dakwah. Dalam konteks penggunaan channel youtube sebagai media dakwah digital di era milenial, para pengguna memiliki posisi yang sama untuk mengolah dan mendistribusi pesan-pesan dakwah dalam berbentuk video. Video adalah cara tercepat dan memiliki daya pikat yang sangat signifikan bagi pola dakwah dirana media sosial.

Channel Youtube Deddy Corbuzier sebagai media Dakwah

Sebagai media sosial yang paling popular saat ini, youtube menawarkan berbagai macam bentuk komunikasi yang bisa terjalin. Youtube memanjakan dan menawarkan berbagai macam keberagaman fitur yang ada. Channel Deddy Corbuzier melalui konten Login memanfaatkan youtube dengan membuat talkshow yang berbasis edukasi baik edukasi dengan mengangkat tema seputar oleransi, keberagaman Islam, dan pengalaman narasumber dalam mencari jati diri baik tentang mempelajari ajaran yang sesuai dengan ajaran islam. Channel Deddy Corbuzier memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya di era milenial yang semakin berkembang dengan teknologi informasi.

Berikut ini beberapa manfaat yang terdapat pada channel Deddy Corbuzier yang digunakan sebagai media untuk berdakwah berdasarkan fitur-fitur yang ada: *beranda*, yakni fitur dalam aplikasi youtube dapat digunakan untuk halaman utama pada aplikasi Youtube. Dengan ini pengikut aktif channel Deddy Corbuzier dapat mudah mencari episode login yang diinginkan. **Video**, fitur ini berfungsi mengunggah video yang ingin di unggah ke youtube pengguna. Salah satunya pada channel Deddy Corbuzier telah mengunggah konten dakwah salah satunya Login dalam bentuk podcast atau talkshow untuk dapat dinikmati oleh pengikut aktif Deddy Corbuzier.

Playlist, Fitur ini digunakan untuk memuat daftar yang telah dibuat melalui channel youtube tersebut. Fitur ini, dapat digunakan bagi pengikut aktif maupun pengguna youtube untuk menonton konten pada unggahan di channel Deddy Corbuzier. Fitur-fitur utama tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau pengikut Deddy Corbuzier dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dalam dakwah. Beranda, video, dan playlist digunakan sesuai dengan kapasitas keinginan, dan dianggap mudah dalam pembuatan pesan dalam dakwah serta tujuan

dalam pembuatan video dengan untuk mudah dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Channel, fitur channel pada pengguna youtube dapat melihat hasil unggahan video yang diunggah melalui channel tersebut. Disitu juga dapat melihat berapa banyak orang yang melihat video yang diunggah, menyukai video yang diunggah, melihat berapa banyak orang yang tidak menyukai dan melihat subscriber atau pengikut pada pengguna youtube. **Deskripsi**, fitur ini digunakan untuk menampilkan dekripsi atau topik-topik yang ada dalam video yang diunggah. Selain itu menampilkan jumlah penonton di setiap minggunya.

Subscriber, fitur yang menarik bagi para penggemar dan pengunjung utama ialah pengikut aktif channel Deddy Corbuzier. Fitur ini dapat memberikan respon yang baik terhadap kesukaan nya pada channel tersebut. Memiliki dampak positif dari segi dakwah baik itu sisi bisnis yang dapat menghasilkan profit. Semakin banyak subscriber dan jumlah tayang, maka akan semakin banyak tinggi pula jumlah pendapatan.

Sebagaimana youtube tersebut sangat berperan aktif bagi generasi milenial khususnya dalam hal dakwah atau hal kebaikan. Melalui fitur tersebut kita dapat melihat pesan dakwah yang diambil berbeda setiap minggunya. Dengan media youtube sebagai media dakwah sangatlah efektif untuk menyebarkan kebaikan dari ajaran agama islam. Dengan pemanfaatan youtube sebagai media dakwah ini memberikan kemudahan bagi generasi milenial untuk memperoleh informasi kebaikan dan ajaran-ajaran yang sesuai dengan agama islam. Dengan media dakwah ini kita dapat mengakses langsung tanpa menunggu lama. Generasi milenial dapat memberikan manfaat yang positif bagi pengguna youtube.

Kredibilitas dan validasi Konten Agama

Dalam menggunakan platform youtube sebagai sumber informasi dan edukasi agama, tantangan utama adalah memastikan kredibilitas dan validitas informasi. Mengingat siapa saja dapat mengunggah konten ke Youtube, terdapat resiko penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan mengenai ajaran agama. Penting bagi penonton konten untuk mengembangkan keterampilan literasi digital dan kritis dalam memilih konten yang berasal dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan keakuratan informasi. Ulama yang memiliki keahlian dan otoritas dalam bidang keagamaan

sebaiknya menjadi rujukan utama dalam pencarian konten edukasi agama di media sosial youtube.

Pengguna harus aktif mencari informasi tentang latar belakang pembuat konten, kualifikasi mereka, dari ulasan dari komunitas pengguna untuk memvalidasi kebenaran dan keandalan materi yang disajikan. Institusi keagamaan dan organisasi pendidikan dapat berperan dalam menyediakan direktori atau rekomendasi kanal youtube yang terpercaya untuk membantu pengguna menavigasi dan memilih sumber belajar yang autentik.

Transformasi Dakwah Di Era Milenial melalui Podcast Login

Dalam era milenial metode dakwah dan edukasi agama telah mengalami perubahan yang signifikan , salah satu nya melalui platform podcast seperti “Login” yang dipandu oleh Habib Jafar dan Onad di dalam channel Deddy Corbuzier di media sosial youtube. Keselarasan yang telah dilakukan dalam praktik dakwah yang dapat membawa dampak dengan banyak cara. Ilmu-ilmu yang mudah untuk dicerna oleh banyak kalangan, dapat membuat agama diterima secara terbuka oleh kalangan masyarakat. Dalam memenuhi visi islam secara umum nantinya akan terdapat perkembangan cara penyampaian yang berbeda dalam setiap proses dakwahnya.¹⁰ Podcast ini menawarkan kesempatan untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, membahas fenomena kehidupan yang berhubungan dengan keagamaan, serta tidak jarang juga mengundang tokoh-tokoh agama lain sebagai salah satu bentuk nyata dalam kerukunan beragama yang memungkinkan penyebaran informasi dalam bentuk konten dapat tersebar secara dinamis dan luas.

Sehingga dalam konten podcast ini tidak hanya menekankan pada ajaran agama islam saja, tetapi dapat menjadi contoh nyata bagaimana toleransi antar umat beragama itu ada. Hal demikian dapat terlihat di beberapa segmen atau topik podcast Login yang beberapa kali menghadirkan narasumber pemuka agama lain untuk berbincang dan bertukar pikiran dalam berbagai hal dalam konteks toleransi dan kerukunan antar umat beragama

¹⁰ Anggoro Adit Haptono, Taufiq Tri Winardi, and Ragil Hidatulloh, “Edukasi Agama Di Era Digital: Analisa Podcast Login Sebagai Pemanfaatan Platform Youtube Untuk Penyebaran Dakwah Dan Pembelajaran Keagamaan” 09 (2024).

Konsep Dakwah dalam Format Podcast

Media podcast merupakan salah satu tren yang banyak di Indonesia. Banyak konten creator atau influencer yang membuat konten yang berangkat format percakapan yang dikenal sebagai *podcast*. Sehingga masyarakat sebagai objek banyak yang tertarik dengan konten yang dibuat. Karena didalam nya terdapat topik dari obrolan-obrolan menarik dan menjadikan sebuah edukasi tetap santai untuk di tonton.¹¹

Hal inilah yang menjadi salah satu konsep yang digunakan dalam podcast *Close the Door Login*. Dengan konsep *podcast* yang berbeda “Login” yang berisi dialog 2 host dan bintang tamu dapat membantu penonton memahami isi konten yang terdapat dalam konten tersebut. Konten yang disajikan berupa fenomena atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, seperti fenomena beragama, keagamaan, dan kerukunan beragama dengan lebih baik. Ditambah lagi, konten dalam podcast ini dari segi pengambilan gambar dengan visual yang baik dan tidak monoton. Serta dari segi materi dalam *podcast* yang juga berisi isu-isu terkini tentang kehidupan beragama di Indonesia serta dapat menjadi fokus penyiaran dakwah agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik.

Tantangan Kredibilitas dan Akurasi Informasi dalam Media Dakwah Digital

Meskipun *Podcast* “Login” menyajikan materi keagamaan dengan cara yang menarik., akan tetapi belum tentu bebas dari tantangan. Tantangan utama salah satunya ialah memastikan kredibilitas dan akurasi informasi yang disiarkan pada *podcast*. Oleh karena itu, penonton perlu mengembangkan kemampuan untuk menilai, memilih dan memilih *podcast* yang berasal sumber yang terpercaya dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, serta memperhatikan konten yang sesuai dengan pemahaman agama yang benar.

Selain itu konten *podcast* yang dianggap baik adalah yang tidak membawa permusuhan atau mudharat bagi penontonnya. Meninjau banyak tantangan dakwah diera perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terkhusu penggunaan media memang tak dapat dilepaskan pandangan dari pengaruh hiburan. Efeknya, pengenalan dan kebiasaan

¹¹ Restiawan Permana et al, “Budaya Digital Da ’i Milenial: Representasi Diri Habib Ja ’ Far Sebagai Tokoh Lintas Agama” (Di Podcast ‘ Close The Door – Login ” 3, 2023).

dakwah yang dilakukan da'I juga mengalami perkembangan bahkan menjadi suatu kebiasaan.¹²

Catatan Akhir

Era digital telah merubah pola pikir dalam dakwah dan pendidikan agama dengan menggunakan platform youtube melalui berbagai episode 'Login', kita dapat melihat bahwa konten tersebut mencerminkan adaptasi budaya tukar pikiran Indonesia yang mendorong sikap toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Dialog yang dibangun dalam podcast ini berdasarkan pada kualitas integritas individu, materi yang disajikan, pesan moral, *feedback* yang terselip pada materi serta pemilihan bintang tamu yang relevan dengan topik yang dibahas.

Selain unsur pesan dakwah juga memiliki sifat khusu, yaitu bersifat informatif, persuasive dan koersif. Pesan bersifat informatif karena hanya memberikan informasi serta ilmu pengetahuan dan keagamaan. Dalam situasi dan kondisi tertentu, pesan informatif lebih berhasil daripada persuasive. Pesan persuasif berisi bujukan yang membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang.

Daftar Rujukan

- Awaluddin. "Dakwah Digital Habib Husein Ja' Far Al -Hadar Dalam Penyebaran Syiar Islam Moderat," 2023. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25865>.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Prenada Media, 2024.
- Habibi, Muhammad. "OPTIMALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA MILENIAL," n.d., 101–16.
- Haptono, Anggoro Adit, Taufiq Tri Winardi, and Ragil Hidatulloh. "Edukasi Agama Di Era Digital: Analisa Podcast Login Sebagai Pemanfaatan Platform Youtube Untuk Penyebaran Dakwah Dan Pembelajaran Keagamaan" 09 (2024).

¹² Achmad Husain, "Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): 104–18.

- Husain, Achmad. "Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): 104–18.
- Isnaini, Afifah Nur Hidayah. "Efektivitas Media Dakwah Pada Followers Akun Instagram@ Nunuzoo Di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA, 2018.
- M Arifin. *Psikologi Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- M Sanwar Aminuddin. "Pengantar Studi Ilmu Dakwah," IAIN Walisongo Semarang, 1984.
- Rahman, Taohid. "Analisis Pesan Dakwah Konten Youtube (Studi Kasus Konten Login Pada Channel Deddy Corbuzier)." *TABIAT NAHDLAH: JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH* 1, no. 2 (2024): 50–56.
- Rahmatu Lailia Khairoun Nisa and Ahmad Asrof Fitri. ““PERAN AKUN INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI DAN EFEKTIVITASNYA SEBAGAI MEDIA DAKWAH DITINJAU DARI TEORI JARUM HIPODERMIK” 1, no. 2 (2023).
- Restiawan Permana et al. "Budaya Digital Da 'i Milenial : Representasi Diri Habib Ja ' Far Sebagai Tokoh Lintas Agama." Di Podcast ‘Close The Door – Login ’’ 3, 2023.
- Wibawa, Agung Tirta. "Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube." *Jurnal Rasi* 1, no. 1 (2019): 1–19.